

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri yang pesat di Indonesia menuntut perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas kelulusannya, agar mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mandiri dan memiliki kemampuan intelektual yang unggul. Politeknik Negeri Jember hadir sebagai lembaga pendidikan vokasi yang memprioritaskan penguasaan teknis dan pengalaman praktis di atas sekadar pemahaman teoritis. Melalui kurikulum yang selaras dengan kebutuhan pasar kerja, mahasiswa dibekali dengan keseimbangan antara keahlian teknis dan kemampuan interpersonal, termasuk fleksibilitas dalam lingkungan kerja yang baru. Kurikulum tersebut diperkuat dengan kewajiban interaksi langsung di dunia kerja melalui skema magang dan observasi lapangan untuk menjembatani celah antara dunia pendidikan dan industri.

Kebun Teh Tambi merupakan salah satu industri yang bergerak di bidang pengolahan teh hitam dan teh hijau. Perusahaan ini menjalankan proses produksi secara menyeluruh, mulai dari prapanen hingga pascapanen, yang meliputi kegiatan pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, pengangkutan, pengolahan, sortasi, hingga uji mutu teh. Melalui kegiatan magang di Kebun Teh Tambi, mahasiswa diharapkan dapat memahami secara langsung setiap tahapan dalam proses produksi teh, mulai dari hulu hingga hilir.

Tanaman teh (*Camellia sinensis* L.) merupakan salah satu komoditas subsektor perkebunan bernilai ekonomi tinggi yang memiliki peran penting dalam perolehan devisa negara dan penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat Indonesia (Setyamidjaja, 2000). Selain dikonsumsi secara luas sebagai minuman penyegar harian yang populer, daun teh diakui secara ilmiah memiliki beragam manfaat farmakologis bagi kesehatan manusia berkat kandungan senyawa bioaktif utamanya, terutama polifenol dan katekin yang berfungsi sebagai antioksidan penangkal radikal bebas (Towaha, 2013). Seiring dengan pergeseran tren gaya hidup modern yang semakin menyadari pentingnya konsumsi bahan alami bermutu untuk kesehatan, permintaan pasar domestik maupun global terhadap produk

olahan teh terus mengalami tren peningkatan yang signifikan (Rohdiana, 2015). Kondisi ini menuntut adanya perhatian lebih terhadap upaya optimalisasi praktik budidaya tanaman dan inovasi pascapanen guna mempertahankan kualitas, meningkatkan produktivitas, serta menjaga keberlanjutan industri teh di masa depan.

Pembibitan tanaman teh merupakan tahap yang perlu dilakukan sebelum melakukan peremajaan dan penanaman. Perbanyakan tanaman pada tanaman teh dapat dilakukan dua metode yaitu secara generatif maupun vegetatif. Generatif yaitu dilakukan menggunakan biji, sedangkan vegetatif secara memanfaatkan bagian tanaman lainnya seperti setek (Hindersah et al 2016). Selain hal tersebut, bahan tanam asal stek memiliki keunggulan keturunannya sama dengan induknya (Puslitbun, 2010).

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari penyelenggara Praktek Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek – aspek diluar kuliah yaitu dilokasi Praktek Kerja Lapangan
- b. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaan yang nyata di lapangan
- c. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan mengembangkan metode antar teoritis yang didapatkan pada saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Laporan ini bertujuan untuk mempelajari pengelolaan pembibitan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan pembibitan di PT Perkebunan Tambi Unit Produksi Bedakah.

1.2.3 Manfaat

Manfaat dilakukan laporan pembibitan ini adalah mahasiswa dapat mengetahui tata cara yang benar dalam pembibitan stek tanaman teh dengan baik dan benar.